

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Sifat Kimia Tanah Pada Beberapa Kelas Lereng di Perkebunan Kopi Arabika (*Coffea Arabica.L*) Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa sifat kimia tanah pada lahan perkebunan kopi yang diteliti mengalami penurunan seiring dengan semakin tingginya tingkat kelerengan lahan. Karakteristik kimia tanah lebih baik didapatkan pada lereng 0-8% dibandingkan dengan lereng yang lainnya. Nilai pH tanah pada lahan kopi lereng 0-8% yakni 6,02 unit dengan kriteria agak masam, kandungan Al-dd pada lahan kopi lereng 0-8% tidak terukur, kandungan C-organik yakni 3,48% dengan kriteria tinggi, kandungan N-total yakni 0,31% dengan kriteria sedang, kandungan P-tersedia yakni 19,18 ppm dengan kriteria sedang, KTK yakni 23,84 cmol/kg dengan kriteria sedang, nilai basa-basa (Ca, Mg, K dan Na) yang masih tergolong dalam kriteria rendah hingga sedang dan nilai berat volume yakni 0,61 g/cm³ dengan kriteria rendah. Penanaman kopi umur 5 tahun pada kelerengan 15-25% dan 25-45% belum mampu mempertahankan nilai kesuburan tanah seperti pada kelerengan 0-8%. Hutan yang dijadikan sebagai pembanding memiliki karakteristik kimia tanah yang lebih baik dibandingkan lahan kebun kopi arabika pada beberapa kelerengan karena hutan masih alami dan memiliki kandungan bahan organik yang lebih banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk menjaga sifat kimia tanah disarankan untuk ditingkatkan pengelolaan lahan oleh petani seperti dilakukan pengolahan tanah dan pengembalian sisa tanaman ke lahan terutama pada kelerengan 15-25% dan 25-45% untuk mempertahankan kesuburan tanah dan meminimalisir terjadinya aliran permukaan.